DAFTAR PUSTAKA

Adisty, N.L., Antariksa, Noviani S. 2011. Pelestarian Gedung Merah Putih Balai Pemuda Kota Surabaya. Architecture e-Journal. 4(2):71-84. https://ubrawijaya.academia.edu/AntariksaSudikno. (diakses pada 3 November 2015)

Anshory, A. 2014. Analisis Stabilitas Struktur Pendopo Joglo Terhadap Beban Gempa. Prosiding Seminar Hasil Penelitian. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Antariksa, 2011. Metode Pelestarian Arsitektur. antariksa article.blogspot.com. (diakses 15 Oktober 2015)

Antariksa., Widoretno, A., Suryasari, N. 2011. Pelestarian Bangunan Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia di Bogor. *Arsitektur e-jurnal*. IV (2): 55-70

Antariksa. 2012. Beberapa Teori Dalam Pelestarian Bangunan. http://antariksaarticle.blogspot.com/2012/04/beberapa-teori-dalam-pelestarian.html. (diakses 15 September 2015)

Antariksa. 2012. Makna Kultural Bangunan dan Strategi Pelestarian. http://antariksaarticle.blogspot.co.id/2012/04/makna-kultural-bangunan-dan-strategi.html. (diakses 6 November 2015)

Ariestadi, Dian. 2008. Teknik Struktur Bangunan Jilid 2 untuk SMK. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Attoe, W. 1989. Perlindungan Benda Bersejarah. Dalam Catanese, Anthony J. dan Snyder,James C. (Editor).Perencanaan Kota:413-438. Jakarta: Erlangga.

Bani. 2004. Model Pelestarian Arsitektur Berbasis Teknologi informasi. *Jurnal Teknik Arsitektur*. 32 (2): 95-101.

Balai Pelestarian Cagar Budaya. 2015. Laporan Studi Kelayakan Arkeologi Masjid Tuo Kayu Jao.

Berry, Wendell. 1980. Good Neighbors; Building Next to History. State:Historical Society of Colorado

Ching, DK. 2000. Arsitektur: Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Jakarta: Erlangga.

Ching, DK. 2008. Ilustrasi Konstruksi Bangunan. Jakarta: Erlangga.

Dobby, A. 1978. Conservation and Planning.http://journals.cambridge.org/action/displayIssue?jid=JSP&volumeId= 8&seriesId=0&issueId=01.(diakses 13 Oktober 2015)

Fajarwati, A. N., Antariksa. & Suryasari, N. 2011. Pelestarian Bangunan Rumah Dinas Residen Kediri. *Arsitektur e-journal.* 4 (2): 85-105

Habraken, N. John. 1988. Type as Social Agreement. Asian Congress of Architect. Korea: Seoul

Haripradianto, Tito. 2004. Studi Penataan Fasade Bangunan Perkotaan di Kawasan Pusat Perdagangan (Studi Kasus Koridor Jalan Pasar Besar Malang). *Jurnal Ruas*. 4 (2). Desember 2004

Hastijanti, R. 2008. Analisis Penilaian Bangunan Cagar Budaya. https://saujana17.wordpress.com/2010/04/23/analisis-penilaian-bangunan-cagar-budaya (diakses pada 26 November 2015)

Highfield, D. 1987. Rehabilitation and Re-use of Old Building.https://books.google.co.id/books?id=h1YC7HgFlJMC&pg=PA6&lpg=PA6 &dq=Highfield,D.+1987.++Rehabilitation+and+Re-use+of+Old+Building.(diakses 18 September 2015)

ICOMOS. 1981. Charter for the Conservation of Places of Cultural Significance. http://australia.icomos.org/wpcontent/uploads/BURRA_CHARTER.pdf. (diakses 15 November 2015)

Krier, Rob. 2001. Komposisi Arsitektur. Jakarta :Erlangga.

Lang J. 1987. Creating Architectural Theory. The Role of The Behavioral Sciences in Environmental Design. Van Nostrand Reinhold Company Inc. New York.

Lee H. Nelson, F. (1988). Architectural Character: Identifying the Visual Aspects of Historic Buildings as an Aid to Preserving Their Character.http://www.freedomsway.org/mgmt/pdfs/nps_briefs/PB17_determiningarchitecturalcharacter.pdf. (diakses 18 Desember 2015)

Muhibbudin, M. 2012. Pendidikan Islam Di Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Semarang : IAIN Wali Songo

Mukhlis A. Mukhtar., Pangarsa, G, W., Wulandari, L, D. 2013. Struktur Konstruksi Arsittektur Tradisional Bangunan Tradisional Keda Suku Ende Lio Di Permukiman Adat Wolotolo. *Jurnal RUAS*, Volume 11 No 1. 17-28

National Register of Historic Places, National Park Service US Departement of Interior. 2011. www.**nps**.gov/nr/research.(diakses 18 September 2015)

Noeman, A. 2011.10 Teori Tentang Arsitektur. http://www.academia.edu/4689797/10_teori_ttg_arsitektur. (diakses 15 September 2015)

Nurmala. 2003. Panduan Pelestarian Bangunan Bersejarah di Kawasan Pecinan-Pasar Baru Bandung. Tesis. Tidak dipublikasikan. Bandung: ITB

Panjaitan, Tigor. 2004. Peranan Konservasi Arsitektur Bangunan Dan Lingkungan Dalam Melestarikan Identitas Kota. *Selasar Jurnal Arsitektur*. Vol 1 No 1. 40-50

Parolek, D. G. (2008).Form Based Codes : A Guide for Planners, Urban Designers, Municipalities, and Developers. https://books.google.co.id. (diakses 19 Oktober 2015)

Pijper, G.F (1992). Empat Penelitian Tentang Agama Islam di Indonesia 1930-1950. Jakarta: UI Press.

Pontoh, N.K. 1992. *Preservasi dan Konservasi Suatu Tinjauan Teori Perancangan Kota*. Jurnal PWK, IV (6): 34-39.

Ronald, Arya. 2005. Nilai-nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukarno, P. G., Antariksa, A., & Suryasari, N. (2014). "Karakter Spasial Bangunan Kolonial Rumah Dinas Bakorwil Kota Madiun". *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur*, 1 (1).

Syamsidar, B.A. 1991. Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Barat. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya

Utami., Thonthowi,I., Wahyuni, S., Nulhakim, L. 2013. Penerapan Konsep Islam Pada Perancangan Masjid Salman ITB Bandung. *Jurnal Reka Karsa*. II (1): 1-11.

Wirjosuparto, Sutjipto (1962). Sejarah Bangunan Mesjid di Indonesia. Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, MajelisTaman Pustaka.

Zainudin. 2012. Arsitektur Masjid Lima Kaum Batusangkar dan Falsafah Masyarakat Minangkabau. *Jurnal Lektur Keagamaan*. XI (2): 371 - 404.

repo
AYA